

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BER CERITA MELALUI GAMBAR SERI
PADA ANAK KELOMPOK A DI TK SURYA HARAPAN CANDI SIDOARJO**

**Khusniah
PRODI S1 PG PAUD FIP UNESA**

Abstrak

Karakteristik ketrampilan berbahasa anak usia 4-6 tahun menguasai ketrampilan mendengar dan menceritakan kembali cerita sederhana yang mudah dipahami dengan urutan. Tetapi kenyataan di lapangan menunjukkan masih rendahnya kemampuan anak dalam hal mendengar dan menceritakan kembali cerita sederhana yang mudah dipahami dengan urutan. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan bercerita melalui gambar seri pada anak kelompok A TK Surya Harapan candi Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Dimana setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan dan setiap pertemuan selama 30 menit. Metode pengumpulan data ini menggunakan observasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis refleksi berdasarkan siklus-siklus. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan pada siklus I pertemuan I mencapai rata-rata 59% meningkat menjadi 69% pada pertemuan II. Sedangkan data hasil pada siklus II pertemuan I mencapai 73% meningkat menjadi 86% pada pertemuan II. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gambar seri dapat meningkatkan kemampuan bercerita mencapai rata-rata 86% pada siklus II pertemuan II pada anak kelompok A TK Surya Harapan candi Sidoarjo

Kata Kunci : gambar seri, bercerita, kelompok A

Abstract

The language skill characteristic of children in 4-6 years old is to master a listening skill and retelling a simple story which is easy to understand in series. But the fact shows that there is still a low capability of children in listening and retelling a simple story that is easy to understand in series. Based on the analysis above, the research is done to know the improving of telling ability through series picture for group A TK Surya Harapan Candi Sidoarjo. This classroom action research uses a kind of class action that is performed in two cycle which every cycle is performed in two meeting and every meeting is in 30 minutes length. This collection data method uses an observation to know the improvement of study result. The data analysis which is used in this research is reflection analysis based on cycles. This analysis result shows the improvement in the first cycle of the first meeting which reaches 59% on the average rises to 69% on the second meeting. While the data result on the second cycle of the first meeting which reaches 73% rises to 86% on the second meeting. The conclusion of the result of the research shows that a user of series picture is able to increase the telling story ability to 86% in average on the second cycle of the second meeting for children of group A TK Surya Harapan Candi Sidoarjo.

Key words : series picture, telling, group A

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Secara alamiah perkembangan otak anak berbeda-beda, baik intelegensi, bakat, minat, kreativitas, emosi, jasmani, dan sosialnya. Namun sebuah penelitian tentang otak menunjukkan bahwa jika anak dirangsang sejak dini, akan ditemukan potensi yang unggul dalam dirinya.

Pada anak usia TK (4-6 tahun), kemampuan berbahasa yang paling umum dan efektif dilakukan adalah kemampuan bercerita. Hal ini selaras dengan karakteristik umum kemampuan berbahasa anak pada usia tersebut. Karakteristik ini meliputi kemampuan anak untuk berbicara dengan baik, melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar, mendengar dan menceritakan kembali cerita sederhana dengan urutan yang mudah dipahami.

Rendahnya tingkat capaian perkembangan kemampuan berbahasa, khususnya pada bidang pengembangan kemampuan bercerita pada anak usia awal di TK di sebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya wawasan guru dalam memilih dan penggunaan media yang tepat untuk digunakan dalam mengembangkan kemampuan bercerita siswa. Proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas cenderung menggunakan metode pemberian tugas dan ceramah dan tidak menggunakan suatu media, dampak negatif penerapan situasi pembelajaran semacam ini. Yaitu kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, berpendapat ataupun menyatakan alasan. Kondisi pembelajaran seperti ini, aktivitas siswa di kelas hanya menyelesaikan tugas-tugas dari guru yang bersifat teoritis, sehingga membuat siswa sering merasa bosan dan motivasi belajarnya juga menurun.

Program pembelajaran di TK diarahkan pada pencapaian perkembangan anak sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak berdasarkan tingkat pencapaian perkembangan anak yang dikategorikan dalam kelompok usia 4 – 6 tahun. Sebagai acuan dan dikembangkan untuk mempersiapkan peserta didik agar siap mengikuti pendidikan pada jenjang sekolah dasar.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan yang dapat dirumuskan:

Apakah kemampuan bercerita melalui gambar seri dapat ditingkatkan pada anak kelompok A TK Surya Harapan Candi Sidoarjo ?

Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan kemampuan bercerita pada anak kelompok A TK Surya Harapan Candi Sidoarjo, Maka penelitian ini menerapkan metode bercerita sebagai metode pembelajaran. Dengan langkah – langkah pembelajaran sebagai berikut :

1. Kegiatan penyiapan anak dalam melaksanakan kegiatan bercerita.
 - Guru melakukan apersepsi, mengkomunikasikan tujuan dan tema dalam kegiatan bercerita kepada anak.
 - Dengan bimbingan guru, anak mengatur posisi tempat duduknya.
2. Kegiatan penyiapan bahan dan peralatan yang akan digunakan.
 - Guru menyiapkan alat peraga gambar seri.
3. Kegiatan bercerita.
 - Anak termotivasi untuk mendengarkan cerita guru.
 - Anak diberi kesempatan untuk member judul cerita.
 - Anak mendengarkan judul cerita yang sebenarnya dari guru.
 - Guru bercerita dan anak mendengarkan dan memperhatikan gambar yang diperlihatkan.
 - Anak mendengarkan anda bercerita berurutan sesuai gambar yang dipegang ke-1, ke-2, ke-3, dan ke-4. Pada saat cerita gambar ke-1 gambar ke-2 tidak diperlihatkan, begitu juga ketika bercerita gambar ke-2 gambar ke-1 tidak diperlihatkan.
 - Setelah selesai bercerita seluruh gambar dari ke-1 sampai ke-4 diperlihatkan kepada anak.
 - Anak diberi kesempatan untuk member kesimpulan isi cerita.
 - Guru melengkapi kesimpulan isi cerita.
 - Guru bertanya tentang isi cerita, tokoh dalam cerita, isi gambar dan memberi kesempatan satu atau dua

anak untuk menceritakan kembali isi cerita.

4. Kegiatan penutup.
 - Guru bersama berdiskusi tentang kegiatan bercerita yang telah dilaksanakan

Kriteria Keberhasilan

Indikator keberhasilan kualitas pembelajaran melalui penggunaan media gambar seri terhadap tingkat capaian perkembangan kemampuan bercerita anak kelompok A TK Surya Harapan dapat dilihat dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, dengan kriteria apabila anak kelompok A TK Surya Harapan menunjukkan hal-hal, sebagai berikut :

1. Seorang anak dikatakan sudah mampu dalam kegiatan pembelajaran bercerita, apabila telah memiliki daya pikir atau pemahaman mengenai isi cerita yang ada pada gambar seri skor 3 (bintang 3) dengan kategori baik.
2. Kualitas pembelajaran dikatakan berhasil, apabila telah mencapai standar prosentase > 75% dari 15 jumlah anak yang hadir atau sekitar 13 mampu menguasai kemampuan bercerita, melalui aktivitas bercerita dengan memanfaatkan media yang berupa gambar seri.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan bercerita melalui gambar seri pada anak TK kelompok A di TK "Surya Harapan" kec. Candi kab. Sidoarjo.

Batasan Masalah

Agar penelitian terarah dan dapat dilakukan dengan intensif, maka perlu adanya pembatasan-pembatasan terhadap masalah-masalah yang akan dibahas. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subyek Penelitian.
Anak kelompok A yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut :
2. Materi.
Materi dalam penelitian ini terbatas pada pengembangan kemampuan bercerita
3. Jenis Media.

Jenis media yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar seri.

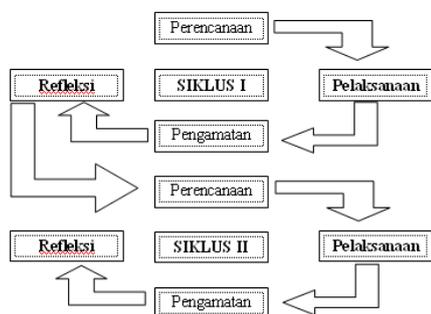
4. Metode Pembelajaran
Metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode bercerita.
5. Waktu.
Waktu penelitian direncanakan akan dilaksanakan dalam bentuk siklus, dengan perincian setiap siklus dilakukan dalam 2 (dua) kali pertemuan, dengan waktu selama 60 menit.
6. Hasil.
Generalisasi hasil dari penelitian ini, tidak dapat digeneralisasikan, penelitian ini hanya terbatas bagi anak usia dini kelompok A TK Surya Harapan Candi Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian
Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas selanjutnya disingkat PTK.
2. Tempat Penelitian
Tempat penelitian dilaksanakan di kelas A TK Surya Harapan Sidoarjo yang terletak di Perum Bumi Cabean Asri K3-2A.
3. Waktu Penelitian
Penelitian tindakan kelas dilakukan pada semester ganjil pada bulan September-Oktober 2012.
4. Rancangan Penelitian/Siklus PTK
Istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah kelas yang dihadapi dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu mengelola pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam arti luas. Tujuan PTK secara umum adalah untuk memperbaiki pelaksanaan KBM. (Purwadi, 1999) dalam Sunarto 2010: 6.

Dan penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas dengan rancangan sebagai berikut :



Gambar 1
Alur Penelitian Tindakan Kelas Hopkins

Teknik Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik prosentasi untuk melihat peningkatan hasil belajar bercerita dengan media gambar seri dengan menggunakan metode bercerita dalam kegiatan pembelajaran.

1. Hasil belajar dengan menganalisis nilai rata-rata mingguan, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi baik, cukup, kurang. Untuk hasil analisis peningkatan hasil belajar bercerita pada anak kelompok A di TK Surya Harapan Sidoarjo.

Dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Hasil Belajar} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maximum}} \times 100\%$$

2. Aktifitas guru dalam PBM dengan menganalisis kegiatan guru dalam PBM yang dikategorikan dengan kata “ya” jika guru melakukan perencanaan, dan kata “tidak” jika guru tidak melakukan kegiatan sesuai dengan perencanaan. Kemudian respon siswa dicatat pada kolom keterangan jika diperlukan untuk ditulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Didapatkan hasil penelitian sebagai berikut :

Pertemuan I

Berdasarkan hasil analisis data dalam bab III dan pengamatan/observasi yang dilakukan oleh peneliti bersama teman

sejawat, data hasil belajar yang diperoleh pada siklus pertama pertemuan 1 adalah seperti pada table berikut ini :

Tabel 1 Nilai aspek kemampuan bercerita anak pada siklus I pertemuan 1

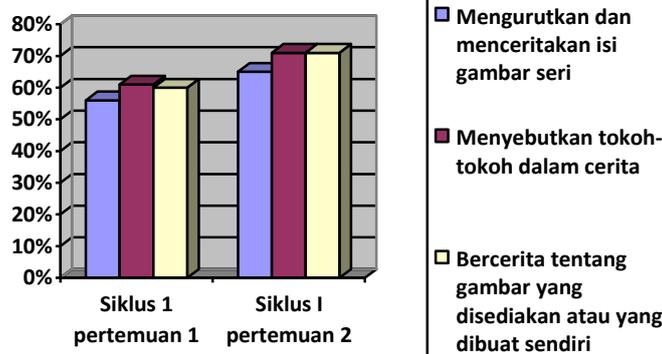
No	Aspek	Indikator	Prosentase
1	Pengetahuan	Mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri sederhana	56 %
2	Pemahaman	Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita	61 %
3	Penerapan	Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri.	60 %
Jumlah			177 %
Rata-rata			59 %

Pertemuan 2

Pada siklus 1 pertemuan 2 data hasil belajar yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan/observasi yang dilakukan oleh peneliti seperti yang dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 2 Nilai Aspek Kemampuan Bercerita Anak Pada Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek	Indikator	Prosentase
1	Pengetahuan	Mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri sederhana	65 %
2	Pemahaman	Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita	71 %
3	Penerapan	Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri.	71 %
Jumlah			207 %
Rata-rata			69 %



Grafik 1
Hasil Belajar Anak Dalam Kegiatan Bercerita Dengan Menggunakan Metode Bercerita Dengan Media Gambar Seri

Tabel 3 Nilai Aspek Kemampuan Bercerita Anak Pada Siklus II Pertemuan 1

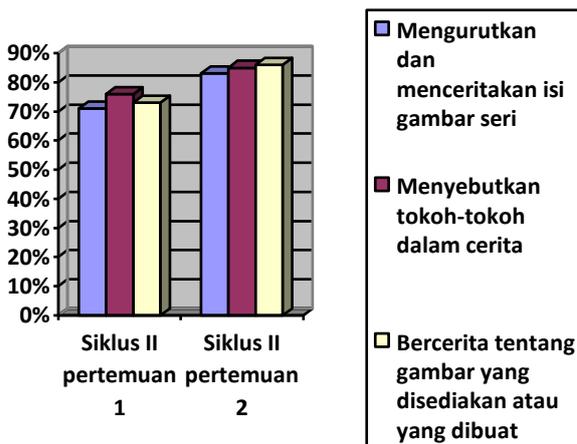
No	Aspek	Indikator	Prosentase
1	Pengetahuan	Mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri sederhana	71 %
2	Pemahaman	Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita	76 %
3	Penerapan	Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri.	73 %
Jumlah			220 %
Rata-rata			73 %

Tabel 4 Nilai Aspek Kemampuan Bercerita Anak Pada Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek	Indikator	Prosentase
1	Pengetahuan	Mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri sederhana	83 %
2	Pemahaman	Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita	86 %
3	Penerapan	Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri.	90 %
Jumlah			254 %
Rata-rata			86 %

Dari table di atas menunjukkan bahwa 3 aspek kemampuan sudah mencapai hasil yang melebihi dari kriteria keberhasilan yaitu sebesar 75 %.

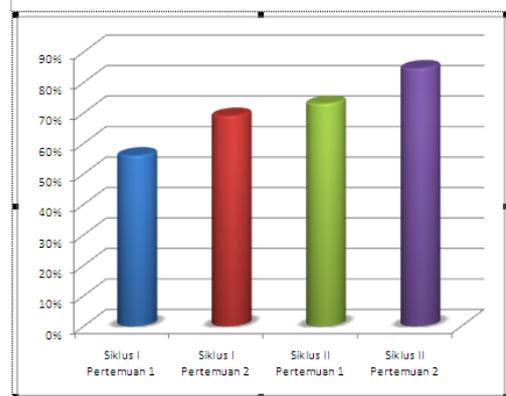
Data hasil belajar tiap aspek pada siklus II mengalami peningkatan seperti pada grafik berikut ini :



Grafik 2

Hasil Belajar Anak Dalam Kegiatan Bercerita Dengan Menggunakan Metode Bercerita Dengan Media Gambar Seri

Pada aspek kemampuan mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri prosentase hasil belajar sebesar 71 % mengalami peningkatan menjadi 83 %. Sedangkan pada aspek kemampuan menyebutkan tokoh cerita dengan benar diperoleh prosentase hasil belajar sebesar 76 % mengalami peningkatan menjadi 85 %. Pada aspek kemampuan bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri diperoleh prosentase hasil belajar sebesar 73 % mengalami peningkatan menjadi 86 %. Dari data di atas dapat diperoleh nilai rata-rata hasil belajar pada pertemuan 1 sebesar 73 % meningkat menjadi 86 %. Seperti pada grafik berikut ini dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar anak dalam pembelajaran bercerita dengan media gambar seri melalui metode bercerita. Setelah dilakukan perbaikan mengalami peningkatan pada setiap pertemuan dalam setiap siklus.



Grafik 4.3

Rata-rata Nilai Hasil Belajar Mengenal Bercerita Dengan Menggunakan Metode Bercerita Melalui Media Gambar Seri

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, interpretasi yang dapat ditulis dari penelitian terhadap peningkatan kemampuan bercerita dengan menggunakan media gambar berseri melalui metode bercerita pada anak kelompok A TK Surya Harapan tahun pelajaran 2012-2013 serta rangkuman hasil belajar yang diperoleh pada siklus I pertemuan I yaitu 59% meningkat menjadi 86% pda siklus II pertemuan II hal ini senada dengan pendapat Tampubolon : 1991 (dalam dhieni 2008:6.7) yang menyatakan

bercerita kepada anak memainkan peranan penting bukan hanya menambahkan minat dan kebiasaan membaca, tapi juga dalam mengembangkan bahasa dan pikiran anak.

Hasil analisis data yang diperoleh pada saat pembelajaran bercerita dengan gambar seri berlangsung hasil belajar yang diperoleh anak mengalami peningkatan pada setiap siklus. Hal ini sesuai dengan pendapat Piaget (Tampubolon : 1991) dalam Dhieni (2008 : 6.5) bahwa sejak lahir hingga dewasa pikiran anak berkembang melalui jenjang- jenjang berperiode sesuai dengan tingkat kematangan anak itu secara keseluruhan dengan interaksinya dengan lingkungannya.

Kegiatan pembelajaran bercerita yang bervariasi dengan gambar seri dapat meningkatkan pemahaman anak dalam mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri yang mereka lakukan, anak dapat berinteraksi secara aktif dalam kegiatan berkelompok. Hal ini sesuai dalam Dhieni (2008 : 6.9), bahwa kekurangan dalam metode bercerita adalah anak menjadi pasif dan cepat menemukan rasa bosan untuk itu perlu kegiatan yang bervariasi

Kegiatan praktek langsung dan pemberian tugas dalam pembelajaran bercerita dengan gambar yang disediakan atau dibuat sendiri dapat meningkatkan pemahaman anak tentang proses cerita, mempelajari hubungan bagian-bagian dalam cerita termasuk hubungan sebab akibatnya serta membantu perkembangan bahasa anak dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien sehingga proses percakapan menjadi komunikatif.

Di samping itu proses pembelajaran akan mencapai hasil yang baik apabila dilakukan melalui alat peraga yang tepat. Dalam penelitian ini penggunaan gambar seri mampu mengembangkan daya imajenasi anak dan dapat menanggapi isi cerita dengan tepat dan benar.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama 2 siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran melalui gambar seri dapat meningkatkan kemampuan bercerita pada anak kelompok A TK. Surya Harapan Candi Sidoarjo. Hal itu dapat diketahui dengan peningkatan ketuntasan hasil tingkat capaian perkembangan anak yang mencapai 86% pada pembelajaran Siklus II dan Pertemuan II.
2. Dengan gambar seri dalam kegiatan bercerita dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan mampu merangsang anak untuk mengembangkan daya pikir sekaligus memperoleh kosa kata baru untuk merangkai sebuah kalimat sederhana melalui media gambar seri.

SARAN

1. Bagi guru dan kepala Sekolah
 - a. Pendidikan anak usia dini dapat menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan bercerita pada anak kelompok A.
 - b. Anak belajar melalui media, dengan penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran anak dapat mengembangkan kemampuan dari informasi yang diperoleh melalui media pembelajaran.
2. Bagi Peneliti lain
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan peneliti berikutnya khususnya pada kegiatan pembelajaran bercerita menggunakan media gambar seri yang menarik.
 - b. Fokus pada subyek penelitian di TK Surya Harapan Candi Sidoarjo diharapkan dapat diperluas dengan subyek yang lebih besar lagi dan latar belakang serta permasalahan yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, Dkk 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Moeslichatoen R, 2004, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta : PT Rineka Cipta

- Nurbiana Dhieni, Dkk, 2008, *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta : Universitas Terbuka
- Dinas Pendidikan, 2005, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi*, Kabupaten Sidoarjo
- Kementerian Pendidikan Nasional, 2010, *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Kualitatif, Penelitian Kuantitatif*, Surabaya : FIP PG – PAUD.
- Depdiknas, 2000, *Permainan Membaca Dan Menulis Di Taman Kanak – Kanak* , Jakarta : PT Widyantara
- Tadkiroatun Musfiroh, 2008, *Cerita Untuk Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Tiara Wacana
- Nana Sudjana, Dkk, 2007, *Media Pengajaran* , Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Mendiknas, 2010, *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran Di Taman Kanak - Kanak*.
- Mendiknas, 2010, *Pedoman Penilaian Di Taman Kanak – Kanak*.
- Saputri Agustin Dkk, *Sarana Belajar Sambil Bermain Taman Kanak Kanak*, Jateng : CV. Anugrah Jaya Abadi

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERCERITA
MELALUI GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK A
DI TK SURYA HARAPAN CANDI SIDOARJO**

ARTIKEL SKRIPSI



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

OLEH :

KHUSNIAH
NIM : 091684416

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
2013